

ABSTRAK

VIA RESVIANA, 2024. *Oral Corrective Feedback in a Multilevel English Conversation Class: Understanding Students' Perceptions and Preferences Across Proficiency Levels*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Umpan balik korektif lisan adalah komponen penting dalam pembelajaran bahasa kedua karena dapat memandu pelajar menuju penggunaan bahasa yang lebih akurat dan tepat. Mengingat siswa dapat memiliki perspektif yang berbeda tentang umpan balik korektif lisan, penelitian ini berusaha mengungkap persepsi siswa terhadap umpan balik korektif lisan dari guru dan preferensi mereka terhadap umpan balik tersebut. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif. Tiga siswa yang mewakili tingkat kemahiran bahasa Inggris A1, A2, dan B1 dari kelas percakapan bahasa Inggris multilevel di Tasikmalaya diwawancarai menggunakan pendekatan semi-terstruktur dan data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis tematik. Temuan menunjukkan bahwa siswa menganggap umpan balik korektif lisan signifikan dalam kelas percakapan bahasa Inggris, karena membantu meningkatkan kesadaran akan kesalahan dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Penelitian ini juga menemukan karakteristik umpan balik korektif lisan yang efektif berdasarkan pandangan siswa, seperti umpan balik yang jelas dan menyeluruh serta penyampaian yang positif. Selain itu, aspek-aspek yang kurang disukai dari penyampaian umpan balik korektif lisan guru juga diidentifikasi, termasuk umpan balik yang tidak jelas, emosi negatif, kurangnya kesempatan untuk mengoreksi diri sendiri, dan koreksi yang berlebihan. Siswa dari berbagai tingkat kemahiran menunjukkan variasi dalam hal preferensi umpan balik korektif lisan. Siswa dengan kemahiran yang lebih rendah (A1 & A2) lebih menyukai umpan balik yang segera dan reformulasi yang disampaikan dalam L1, sedangkan siswa dengan kemampuan yang lebih tinggi (B1) lebih menyukai umpan balik langsung dan pancingan yang disampaikan dalam L2. Temuan ini menyarankan bahwa guru harus menyesuaikan teknik umpan balik korektif lisan dengan tingkat kemahiran siswa dan memberikan umpan balik secara jelas dan positif.

Kata kunci: Persepsi siswa, preferensi siswa, umpan balik korektif lisan, tingkat kemahiran berbahasa Inggris, kelas percakapan Bahasa Inggris

ABSTRACT

VIA RESVIANA, 2024. **Oral Corrective Feedback in a Multilevel English Conversation Class: Understanding Students' Perceptions and Preferences Across Proficiency Levels.** English Education Department. Faculty of Teachers' Training and Educational Sciences. University of Siliwangi. Tasikmalaya.

Oral corrective feedback is a significant component in second language learning as it guides learners toward more accurate and appropriate language use. Since students may have different perspectives on oral corrective feedback, this study attempts to reveal students' perceptions of the teacher's oral corrective feedback and their oral corrective feedback preferences. A qualitative case study was applied to conduct this study. Three students representing A1, A2, and B1 English proficiency levels from a multilevel English conversation class in Tasikmalaya were interviewed using a semi-structured approach, and the data collected were analyzed using thematic analysis. The findings showed that students perceived oral corrective feedback as significant in English conversation classes, as it helps raise awareness of errors and improves their speaking skills. The study also found effective oral corrective feedback characteristics based on students' views, such as clear and thorough feedback and positive delivery. Further, unfavorable aspects of the teacher's oral corrective feedback delivery were also identified, including unclear feedback, negative emotion, lack of self-correction opportunities, and excessive correction. The multilevel students showed variations in oral corrective feedback preferences. Lower proficiency students (A1&A2) prefer immediate and reformulation feedback delivered in L1, while higher proficiency student (B1) prefers immediate and prompt feedback delivered in L2. The findings suggest that teachers should adjust oral corrective feedback techniques to their learners' proficiency levels and provide feedback clearly and positively.

Keywords: Student's perception, student's preference, oral corrective feedback, English proficiency level, English conversation class